

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah kondisi kronis yang ditandai dengan resistensi insulin dan gangguan fungsi sel beta pankreas. Pada tahun 2021, Indonesia menempati peringkat kelima dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia sebanyak 19.465.102 orang dewasa. Salah satu cara pengelolaan DM tipe 2 adalah melalui peningkatan pengetahuan pasien, yang berdampak pada perilaku kesehatan dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan, kepatuhan serta hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pasien DM tipe 2 Di Puskesmas Mlati II Yogyakarta. Jenis penelitian yaitu observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan 87 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati II pada bulan April – Mei 2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner DKQ-24 untuk menilai tingkat pengetahuan dan MARS-5 untuk menilai tingkat kepatuhan. Analisis data melibatkan analisis univariat dengan menggunakan mean, $\pm$, SD serta persentase sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Spearman* untuk data ordinal serta uji *Chi-Square* untuk data nominal. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 72,4% dan tingkat kepatuhan sedang sebanyak 66,7%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mlati II Yogyakarta dengan nilai *p*-value 0,010 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,276$) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhannya.

Kata Kunci : DM tipe 2, kepatuhan, pengetahuan

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic condition characterized by insulin resistance and impaired pancreatic beta cell function. In 2021, Indonesia ranked fifth in the world for the number of diabetes sufferers, with 19,465,102 adults. One way to manage type 2 DM is through increasing patient knowledge, which impacts their health behavior and adherence to medication. The purpose of this study was to determine the level of knowledge, adherence, and the relationship between knowledge and adherence in type 2 DM patients at the Mlati II Community Health Center in Yogyakarta. This study was an observational analytic study with a cross-sectional design. Sampling was carried out using purposive sampling with 87 type 2 DM patients at the Mlati II Community Health Center in April–May 2025. Data were collected using the DKQ-24 questionnaire to assess knowledge levels and the MARS-5 to assess adherence levels. Data analysis involved univariate analysis using the mean, $\pm$, SD, and percentage, while bivariate analysis used the Spearman test for ordinal data and the Chi-Square test for nominal data. The results showed that most patients had a moderate level of knowledge (72.4%) and a moderate level of compliance (66.7%). There was a relationship between the level of knowledge and compliance of type 2 diabetes mellitus patients at the Mlati II Community Health Center in Yogyakarta with a p-value of 0.010 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient value ($r = 0.276$), indicating that the higher the level of knowledge, the higher the level of compliance.

Keywords: Type 2 DM, compliance, knowledge